

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks cerita imajinasi siswa secara umum dapat dikatakan baik. Sebanyak 18 siswa telah mampu membuat teks cerita imajinasi. Sementara secara khusus dari setiap aspek yang telah diteliti yaitu sebagai berikut: *Pertama*, kemampuan menulis teks cerita imajinasi siswa dari aspek kesesuaian isi 18 siswa telah mampu membuat teks cerita imajinasi dengan mengembangkan judul atau tema, menyertakan konflik atau permasalahan dalam cerita, menyajikan cerita secara berurutan atau kronologis, dan memasukan unsur pembangun teks di dalam cerita. Namun, pada bagian unsur pembangun teks yaitu penggunaan gaya bahasa oleh siswa pada karangan masih rendah. *Kedua*, kemampuan menulis teks cerita imajinasi siswa dari aspek kesesuaian struktur organisasi karangan 16 siswa telah mampu menggunakan struktur organisasi teks cerita imajinasi yang meliputi bagian orientasi, komplikasi dan resolusi pada setiap teks cerita imajinasi yang dibuat dan dua siswa kurang mampu dalam membuat teks cerita imajinasi terlihat dari hanya adanya bagian komplikasi dan resolusi. *Ketiga*, kemampuan menulis teks cerita imajinasi siswa dari aspek kesesuaian ciri linguistik dikatakan cukup baik, 5 siswa telah mampu menggunakan kata ganti, kata sambung petunjuk urutan waktu, penggunaan dialog atau kalimat langsung, dan kata keterkejutan. Sementara itu, 13 siswa dikategorikan kurang mampu dalam menulis teks cerita imajinasi siswa. Keseluruhan siswa dari aspek ciri linguistik belum mampu dalam menggunakan kata cerapan panca indra untuk deskripsi latar dan penggunaan pilihan kata bermakna kias dan khusus dalam teks cerita imajinasi. *Keempat*, kemampuan menulis teks cerita imajinasi siswa dari aspek kesesuaian teknik penulisan karangan masih kurang, siswa telah mampu menulis teks cerita imajinasi dari segi pemberian judul dan pengembangan cerita. Sementara dari segi penggunaan ejaan masih banyak ditemukan kesalahan pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Teks cerita imajinasi merupakan teks fiksi yang termasuk ke dalam narasi sugestif. Teks cerita imajinasi memiliki ciri unik karena isi cerita merupakan hal-hal yang tidak ditemukan di dunia nyata berupa adanya keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan. Sehingga baik dibelajarkan di sekolah dasar untuk mengembangkan daya nalar siswa dalam meningkatkan imajinasi dan juga dapat digunakan sebagai latihan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.
- 2) Teks imajinasi memiliki struktur organisasi karangan yang cukup sederhana untuk dibelajarkan guru kepada siswa sekolah dasar. Teks imajinasi memiliki beberapa jenis cerita imajinasi seperti cerita pendek, dongeng, legenda, fantasi, dan lain-lain. Sehingga guru dapat menentukan jenis teks cerita imajinasi apa yang cocok dibelajarkan kepada siswa.
- 3) Kelemahan siswa dalam menulis teks cerita imajinasi yaitu pada penggunaan gaya bahasa, ciri linguistik, dan penggunaan ejaan. Sehingga dalam mengatasi hal tersebut guru dapat mempersiapkan strategi pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian, maka kemampuan menulis teks cerita imajinasi siswa di sekolah dasar dapat dikatakan sangat baik. Namun masih terdapat kekurangan dari beberapa aspek seperti dalam penggunaan gaya bahasa, penggunaan ejaan, dan dari aspek ciri linguistik atau kaidah kebahasaan karangan. Sehingga dalam membelajarkan teks cerita imajinasi, guru diharapkan lebih memperhatikan lagi aspek-aspek tersebut agar kemampuan siswa dalam menulis teks cerita imajinasi semakin lebih baik lagi.

2) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji kemampuan menulis teks cerita imajinasi ditinjau dari aspek lainnya. Selain itu, diharapkan sebuah penelitian yang dapat mengembangkan desain pembelajaran maupun media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis teks cerita imajinasi siswa dari aspek penggunaan gaya bahasa, ciri linguistik, dan penggunaan ejaan.